

INTISARI

Latar Belakang : Upaya pemerintah dalam pemanfaatan sistem informasi adalah mengembangkan aplikasi digital yang mampu melakukan pelacakan pengguna untuk menghentikan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Aplikasi ini diberi nama “PeduliLindungi”. Dengan Melonjaknya kasus Covid-19 pada bulan juli di Kota Kediri membuat tenaga kesehatan (Nakes) di RSUD Gambiran Kota Kediri kelelahan, untuk itu penting bagi manajemen rumah sakit untuk mengelola sumber daya rumah sakit dengan pendekatan termasuk penggunaan teknologi informasi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana rumah sakit beradaptasi dengan kondisi wabah pada masa pandemi covid- 19, terutama bagaimana peran teknologi informasi dalam mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Metode : Penelitian ini dilakukan di RSUD. Gambiran Kota kediri. Jenis penelitian ini menggunakan desain studi kasus tunggal. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, informan dalam penelitian ini adalah Kepala Ruang Peraawatan, Kepala IGD, dan Kepala IT. Data dikumpulkan secara kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada 10 Juli 2024 – 10 Agustus 2024.

Hasil : Dalam situasi pandemi, rumah sakit perlu mengelola data dan informasi dengan lebih baik untuk pengambilan keputusan, menangani lonjakan kebutuhan APD, dan memastikan logistik serta pelaporan berjalan lancar. RSUD Gambiran melakukan perubahan SOP untuk meningkatkan keselamatan tenaga medis dan pasien, termasuk prosedur screening ketat dan penggunaan swab antigen. Peningkatan Bed Occupancy Ratio (BOR) memaksa penambahan kapasitas darurat, sementara teknologi digital seperti telemedicine, registrasi online, dan SIMRS menjadi penting dalam meningkatkan efisiensi layanan dan menjaga keamanan selama pandemi.

Kesimpulan : Selama pandemi, rumah sakit harus mengelola data, logistik, dan pelaporan dengan lebih baik, menyesuaikan SOP, menambah kapasitas darurat, serta memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan layanan.

Kata Kunci : kebutuhan data dan teknologi, adaptasi, pandemic covid-19

ABSTRACT

Background : The government's effort in utilizing information systems involves developing a digital application capable of tracking users to stop the spread of Coronavirus Disease (Covid-19). This application is called "PeduliLindungi." With the surge in Covid-19 cases in Kediri City in July, healthcare workers at RSUD Gambiran Kediri experienced exhaustion, making it crucial for hospital management to manage hospital resources effectively, including through the use of information technology.

Purpose : This research aims to identify how hospitals adapted to outbreak conditions during the Covid-19 pandemic, especially the role of information technology in supporting health services in hospitals.

Method : This research was conducted at RSUD Gambiran Kediri. The study used a single case study design. Purposive sampling was employed to select the informants, who included the Head of the Inpatient Department, the Head of the Emergency Department, and the Head of IT. Data were collected qualitatively through in-depth interviews. The interviews for this study were conducted from July 10, 2024, to August 10, 2024.

Results: During the pandemic, hospitals need to manage data and information more effectively for decision-making, handle the surge in PPE requirements, and ensure smooth logistics and reporting. RSUD Gambiran has updated its SOPs to enhance the safety of medical staff and patients, including stricter screening procedures and the use of antigen swabs. The increase in Bed Occupancy Ratio (BOR) has necessitated adding emergency capacity, while digital technologies such as telemedicine, online registration, and Hospital Information Systems (HIS) have become crucial for improving service efficiency and maintaining safety during the pandemic.

Conclusion: During the pandemic, hospitals must better manage data, logistics, and reporting, adjust SOPs, expand emergency capacity, and leverage digital technology to enhance service efficiency and safety.

Keywords: data and technology needs, adaptation, COVID-19 pandemic